

## ABSTRAK

Theresiana Debora (01407190009)

### **PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN DALAM MEMBANGUN TOLERANSI DAN MENANGKAL INTOLERANSI SISWA DI DALAM KELAS**

(viii + 23 halaman)

Indonesia merupakan negara dengan masyarakat yang majemuk. Kemajemukan ini justru seringkali menimbulkan konflik di tengah masyarakat. Dalam menanggulangi hal tersebut, pemerintah menetapkan tahun 2022 sebagai tahun toleransi. Pencanangan ini membawa suatu harapan bagi Indonesia bertoleransi di masa mendatang yang dapat dimulai melalui pendidikan. Kondisi ini menuntut guru dalam menjalankan peranannya untuk menanamkan nilai-nilai moral bermasyarakat dengan landasan filosofi yang benar. Manusia merupakan gambar dan rupa Allah yang harus dihargai. Meskipun manusia telah jatuh ke dalam dosa dan mengalami kerusakan berat, akan tetapi kehendak dan pemikiran masih dimiliki, inilah yang menjadi dasar bagi manusia untuk bertoleransi. Tujuan dari makalah ini adalah memberikan gambaran mengenai peran guru Kristen sebagai penuntun dalam menumbuhkan toleransi dan menangkal intoleransi siswa di dalam kelas secara filosofis. Metode yang digunakan dalam penulisan adalah kajian literatur. Kesimpulan yang diperoleh dari penulisan makalah ini adalah Guru Kristen dapat menghadapi dan menanggulangi sikap intoleransi siswa di dalam kelas melalui pemberian motivasi dengan memberikan arahan melalui penjelasan kepada peserta didik bahwa mereka adalah gambar dan rupa Allah, memberikan nasihat spontan dengan kasih, keteladanan yang berdasarkan dengan ajaran kasih Kristus, serta pembiasaan kelas yang mengajarkan peserta didik untuk saling mengasihi dan menghargai karya teman sebayanya.

Referensi: 53 (2003-2022).

## ABSTRAK

Theresiana Debora (01407190009)

### **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERVARIASI UNTUK MENGATASI SIKAP TOLERANSI DAN INTOLERANSI SISWA**

(ix + 24 halaman; 5 lampiran)

Sikap toleransi menjadi sikap yang perlu ditanam sedini mungkin dan dapat dimulai dari lingkungan sekolah. Penulisan makalah ini bertujuan untuk melihat sikap intoleransi siswa dan mengkaji pembelajaran kooperatif dalam menjawab tantangan untuk mengatasi sikap toleransi dan intoleransi siswa. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah adalah kualitatif deskriptif. Melalui penulisan makalah ini didapati bahwa pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi dari permasalahan intoleransi yang di dalam penerapannya terdapat peran guru sebagai penuntun. Sikap toleransi merupakan bagian dari pengajaran Alkitab karena semua manusia adalah *Imago Dei* yang memiliki kehendak dan pemikirannya masing-masing. Kejatuhan manusia ke dalam dosa telah memutuskan hubungan antara Tuhan dan manusia, sehingga kehidupan manusia terus ada di dalam dosa. Kondisi tersebut telah memengaruhi tindakan manusia untuk dapat bersikap di dalam kebenaran salah satunya ialah bersikap toleransi. Kesimpulan dari makalah ini yaitu langkah penerapan pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat peran guru dapat menjadi solusi untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa. Dalam memaksimalkan penerapan pembelajaran, diperlukan peran guru yang menuntun siswa apabila terdapat perilaku intoleransi yang dilakukan selama pembelajaran. Penulis juga menyarankan agar guru perlu secara konsisten menuntun dan mengawasi siswa di dalam pembelajaran, serta lebih membuka diri kepada siswa agar dapat mengenal siswa secara pribadi.

**Kata Kunci:** Pembelajaran kooperatif, sikap toleransi & intoleransi

Referensi: 65 (2000 - 2022).